

ABSTRACT

Fransiskus Ransus (2000): **The Development of Human Self-Perfection in Mark Twain's *The Adventures of Huckleberry Finn***. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This literary research investigates Mark Twain's masterpiece, *The Adventures of Huckleberry Finn*. This is a world book as well as the source of all American literatures.

The objective of this research is to investigate how Huck, through his distinctive mode of life, demonstrates the evolving process of human self-perfection as well as how he describes some conditions of human better living, a true humanistic world. The method applied here is Library Method. Thus, most details here are derived from many available literatures relevant to the problems investigated. While the approach used here is Moral-Philosophical Approach.

The result reveals that Huck is a symbolic picture of every human being, who attempts to realize and actualize his whole human potencies. He is everybody who wants to live according to original tendency within his inner life. He is everybody who fights for freedom, peace, true brotherhood, equality, justice, and security from violence and oppression. He is the motion of human life. He is life itself, which flows on to a final perfection, a total and complete man.

Such evolving process is, in fact, a motion of awakening/awareness. The awakening is the cause as well as the potential motor drive of self-perfection. It changes human life. It moves man forward. It breaks down all obstacles of the evolving process. In the long run, it appears brightly that human life consists of nothing but a motion of awakening moving upward to human self-perfection.

In case of the realization of human better living, there are two fundamental conditions. The first is Crisis. Crisis of human life is a momentous time for a great change of human life. Crisis is an entrance door for self - improvement. It is also an exit door to arrive at a better life.

The second is awakening. Awakening/awareness is created with the womb of human crisis. As soon as it exists, it reforms and changes human life by leading it to flow smoothly and harmoniously to human life-perfection. This means, the awakening makes human life better. In the long run, it wakes people to realize right for life, to live equally, peacefully, friendly in this world. It wakes up people to realize right of happiness, freedom, justice, and resistance from any violence and oppression. Finally, it makes people realize that human beings are one human family. That is the way in which human better life can come true.

ABSTRAK

Fransiskus Ransus (2000): Proses Kesempurnaan Diri Manusia Dalam *The Adventures of Huckleberry Finn* Karya Mark Twain . Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Riset ini meneliti karya adiluhung Mark Twain *The Adventures of Huckleberry Finn*. Ini salah satu karya tingkat dunia dan merupakan sumber semua kesusastraan bangsa Amerika.

Studi ini Studi Kepustakaan. Sebagian besar uraian di sini diambil dari literatur-literatur yang relevan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah Moral-Filosofis. Tujuan riset ini meneliti bagaimana Huck, melalui kehidupannya, meyingkap gerak evolutif manusia mencapai kesempurnaan diri. Juga untuk mengenal syarat-syarat pokok lahirnya kehidupan dan dunia yang lebih baik, yang sungguh-sungguh manusiawi.

Studi ini menyingkap bahwa Huck merupakan potret setiap pribadi yang seumur hidup berusaha merealisasikan potensi kemanusiaannya. Dia gambaran setiap pribadi yang berusaha hidup menurut kodrat dasarnya sebagai manusia. Dia perwakilan setiap manusia yang rindu kebebasan, kedamaian, keharmonisan, persaudaraan sejati, kesetaraan, dan keamanan dari berbagai kekejaman. Dia gerak hidup manusia. Dia hidup itu sendiri yang mengalir ke kesempurnaan, menuju manusia yang utuh dan penuh.

Gerak evolusi itu ternyata gerakan Kesadaran/Pencerahan. Kesadaran pemicu sekaligus daya proses kesempurnaan itu. Ia mengubah hidup seorang manusia, memajukan manusia dan menanggalkan segala sesuatu yang menghalanginya. Akhirnya, terlihat jelas bahwa hidup manusia tidak lebih dari gerakan kesadaran yang mengarah ke atas, kepada kesempurnaan diri yang utuh dan bulat.

Sedangkan syarat-syarat pokok lahirnya hidup dan dunia yang lebih baik ada dua. Pertama, krisis. Masa krisis dalam hidup manusia merupakan momen penting bagi suatu perubahan akbar hidup. Krisis menjadi pintu masuk pemajuan dan perbaikan diri, menjadi gerbang keluar menuju kehidupan yang lebih baik. Kedua, Kesadaran/Pencerahan. Kesadaran Potensial tercipta dalam rahim masa krisis. Ketika terbentuk, saat itu pula kesadaran itu membarui kehidupan manusia dengan mengkondisikan hidup manusia mengalir lembut dan harmonis menuju ke puncak diri. Artinya, ia meningkatkan mutu manusia. Ia memanusiakan manusia dengan membuka mata manusia tentang hak hidup, hak untuk mengalami kebebasan, hak hidup damai, hak untuk hidup bahagia, hak untuk sejajar dengan siapapun, hak untuk bersaudara dengan siapapun, hak untuk bebas dari kekejaman dan penindasan apapun. Akhirnya, kesadaran itu membangunkan manusia untuk menyadari bahwa manusia adalah suatu keluarga besar. Demikianlah dunia yang lebih baik bisa terjadi.